

BAB 5

Rangkuman

Bab satu adalah pendahuluan yang berisi mengenai latar belakang permasalahan yang diangkat dalam skripsi ini yang berisi alasan penulis membuat skripsi ini, yaitu ketertarikan penulis terhadap tokoh Kadaj dalam film *Final Fantasy VII Advent Children Complete* yang menurut penulis memiliki salah satu sifat orang Jepang yaitu *amae* (甘え) yang sangat menonjol. Selain itu penulis juga tertarik terhadap paham *amae* itu sendiri. Dalam latar belakang permasalahan ini juga penulis menceritakan sekilas tentang budaya populer Jepang seperti *anime*, *manga* dan *game*. Di dalam pendahuluan ini pula penulis menceritakan sekilas mengenai film *Final Fantasy VII Advent Children Complete*, dimulai dari awal mula alasan diciptakannya film ini, tokoh – tokoh yang terdapat di dalamnya, sampai dengan penghargaan – penghargaan yang berhasil diraih oleh film ini. Setelah itu penulis menceritakan mengenai tokoh Kadaj yang menjadi tokoh yang akan dianalisis dalam skripsi ini. Disini juga dijelaskan secara singkat mengenai konsep *amae* (甘え) secara umum. Rumusan permasalahan yang akan diangkat adalah bahwa penulis ingin menganalisa konsep *amae* (甘え) pada film animasi Jepang melalui tokohnya. Ruang lingkup permasalahan disini adalah konsep *amae* (甘え) yang terdapat dalam tokoh Kadaj dalam film *Final Fantasy VII Advent Children Complete* terhadap sosok ibunya. Setelah itu disini dijelaskan mengenai tujuan dari skripsi ini yaitu menganalisis dan membuktikan bahwa pada tokoh Kadaj dalam

film *Final Fantasy VII Advent Children Complete* terdapat konsep *amae* (甘え) yang cukup kuat diantara tokoh Kadaj dan ibunya. Sehingga para penonton dari film tersebut dapat melihat dengan jelas konsep *amae* (甘え) yang terdapat dalam tokoh Kadaj yang ditunjukkan dengan sikap dan kata –kata tokoh tersebut kepada ibunya. Sedangkan manfaat dari penelitian ini adalah mengetahui adanya konsep *amae* (甘え) pada tokoh Kadaj dalam film *Final Fantasy VII Advent Children Complete* terhadap sosok ibu. Dan juga agar para penonton yang menyaksikan film tersebut dapat melihat jelas konsep *amae* (甘え) yang terdapat pada tokoh Kadaj dalam film ini. Metode penelitian yang digunakan dalam penulisan skripsi ini adalah metode kepustakaan, kualitatif dan metode deskriptif analitis. Selain itu untuk meneliti adanya *amae* (甘え) pada tokoh Kadaj digunakan metode secara verbal dan non-verbal terhadap tokoh Kadaj.

Pada bab dua, dijelaskan mengenai konsep masyarakat Jepang yang berhubungan dengan *amae* (甘え), yang apabila dibandingkan dengan konsep masyarakat Barat, konsep ini menjadi sesuatu yang sifatnya tidak logis dan lebih intuitif. *Amae* (甘え) adalah usaha untuk memperoleh identitas melalui perpaduan dengan orang lain. Tentu saja dalam hal ini mutlak diperlukannya orang lain memahami dan memenuhi hasratnya. Karena ini tidak selalu mungkin dikabulkan, orang yang mengandalkan diri pada *amae* (甘え) kerap kali mengalami frustrasi dan walaupun dia puas, kepuasannya itu tidak berlangsung selamanya. Istilah *amae* (甘え) pada awalnya mengacu pada perasaan yang

ada pada bayi dalam pelukan ibunya yang menjadi ketergantungan, keinginan untuk dicintai, dan keengganan untuk dipisahkan dari kehangatan sang ibu. Orang Jepang mengenal kata *amae* (甘え) yang berasal dari kata *amaeru* yang secara harafiah diterjemahkan sebagai kalimat “bergantung pada kebajikan orang lain”, sedangkan kata *amae* (甘え) itu sendiri memiliki arti “manis”. *Amae* (甘え) itu sendiri merupakan salah satu sikap yang harus diperhatikan bila kita ingin berhubungan baik dengan orang Jepang dan juga merupakan sikap dasar yang membina hubungan harmonis antara orang tua dan anaknya, kaum muda dan kaum tua, juga orang yang sudah menjadi kakek atau nenek dengan anaknya yang paling tua. Konsep *amae* (甘え) juga terkait erat dengan berbagai aspek dalam kehidupan orang Jepang karena *amae* (甘え) berhubungan dengan karakteristik pola pikir orang Jepang lainnya seperti *enryo*, *giri*, *tsumi*, and *haji*. Pandangan *amae* (甘え) juga mempunyai arti sangat optimis namun tidak memiliki pengertian yang cukup mengenai seluk beluk realita yang dihadapi. Prototipe psikologis *amae* (甘え) terletak dalam psikologi anak – anak dalam hubungannya dengan ibunya. Dalam menganalisis tokoh Kadaj didalam skripsi ini, digunakan dua metode, yaitu verbal dan non-verbal. Yang dimaksud dengan verbal adalah dialog atau percakapan. Sedangkan non-verbal adalah perbuatan atau tingkah laku. Selain itu, penulis juga menggunakan teknik Montase dalam penulisan skripsi ini, yaitu teknik memilah – milah, memotong – motong, serta menyambung – nyambung sebuah pengambilan gambar sehingga menjadi satu keutuhan.

Pada bab tiga penulis menganalisis mengenai *amae* (甘え) yang terdapat pada tokoh Kadaj dalam film *Final Fantasy VII Advent Children Complete* dengan menggunakan metode verbal dan non verbal. Pertama – tama penulis membaginya keseluruhan film ini menjadi tiga tahap. Yaitu tahap pertama yang merupakan awal dari cerita film ini dimana disini dijelaskan alasan terjadinya masalah yang akan menjadi inti dari kisah film ini secara keseluruhan nantinya. Lalu tahap kedua yang merupakan inti cerita dari kisah film ini, dimana dikisahkan Kadaj mulai melakukan penyerangan secara terbuka dan menemukan keberadaan ibunya. Lalu pada tahap terakhir dikisahkan bagaimana penyelesaian dari keseluruhan film ini yang juga merupakan *ending* dari film ini. Setelah itu penulis akan meneliti adanya *amae* (甘え) melalui tindakan dan juga kata – kata Kadaj secara verbal dan non verbal. Pada bab ini penulis dapat membuktikan adanya *amae* (甘え) yang jelas pada tokoh Kadaj dengan membandingkannya dengan teori – teori yang sudah ada pada bab dua.

Dalam bab empat ini, berisi tentang simpulan dan saran yang didasarkan pada analisis yang telah dilakukan pada bab sebelumnya. Kesimpulan yang dapat diambil pada analisis tersebut adalah bahwa tokoh Kadaj dalam film *Final Fantasy VII Advent Children Complete* memiliki sifat *amae* (甘え). Hal ini dapat dilihat melalui perkataan dan tingkah laku Kadaj yang menunjukkan ketergantungannya terhadap ibunya. Kadaj melakukan semua hal yang diinginkan ibunya tanpa terkecuali, bahkan tindakan yang termasuk dalam tindakan kekerasan ataupun tindakan kriminal sekalipun. Hal ini juga yang membuktikan adanya ketergantungan Kadaj terhadap ibunya sehingga ia mau

melakukan hal – hal tersebut. Selain itu, Kadaj juga memiliki sifat suka menyombongkan diri dan menunjukkan bahwa ia adalah individu terkuat dibandingkan dengan yang lainnya. Sebenarnya hal ini dikarenakan oleh keinginannya untuk diakui dan mencari perhatian dari sang ibu. Saran yang dapat saya berikan adalah bagi para peneliti yang juga ingin membahas perihal *amae* dalam film ini agar menggunakan tokoh Cloud sebagai acuan. Hal ini karena tokoh tersebut juga memiliki hubungan *amae* yang cukup jelas terhadap tokoh – tokoh lainnya.